SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 7583:2010

Pengemasan benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) pada sarana angkutan darat

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
1 Ruang lingkup 1
2 Istilah dan definisi 1
3 Persyaratan pengemasan 2
4 Prosedur pengemasan 2
5 Syarat penandaan 3
6 Penghitungan sintasan 3
Lampiran A (informatif) Contoh pengaturan kemasan dalam alat angkut 4
Bibliografi 5

Tabel 1 - Kepadatan benih nila hitam (ekor/liter air) pada transportasi darat berdasarkan ukuran benih dan lama pengangkutan 2

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Prakata

Standar ini disusun sebagai upaya pemerintah dalam rangka melindungi produsen dan konsumen.

Standar ini disusun untuk menjaga mutu benih ikan nila hitam selama dalam proses pengangkutan sampai tujuan akhir (penampung/pembudidaya) sesuai persyaratan teknis dan keamanan kemasan, mengingat benih ikan nila hitam banyak diperdagangan melalui angkutan darat.

Standar ini dirumuskan oleh Subpanitia Teknis (SPT) 65-05-S2 Perikanan Budidaya. Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus SPT 65-05-S2 Perikanan Budidaya pada tanggal 14 September 2009 di Bandung, dihadiri oleh anggota subpanitia teknis, wakil-wakil dari unsur pemerintah, produsen, konsumen, pembudidaya, lembaga penelitian dan instansi terkait lainnya serta telah memperhatikan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 26/Kpts/OT.210/1/98 tentang Pedoman Pengembangan Perbenihan Perikanan Nasional.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 22 Desember 2009 sampai dengan 22 Februari 2010 dengan hasil akhir RASNI.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Pengemasan benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) pada sarana angkutan darat

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan pengemasan, prosedur pengemasan, syarat penandaan, serta penghitungan sintasan pengemasan benih ikan nila hitam pada sarana angkutan darat.

2 Istilah dan definisi

2.1
benih ikan nila hitam
benih keturunan pertama dari ikan nila hitam dari kelas induk pokok

2.2
ikan nila hitam
jenis ikan yang secara taksonomi termasuk spesies *Oreochromis niloticus* Bleeker. Tubuh berbentuk pipih, berwarna hitam keabu-abuan, bagian perut berwarna putih sampai ungu dan terdapat garis vertikal pada tubuh, termasuk sirip punggung dan sirip ekor

2.3
kepadatan benih
jumlah benih dalam satu wadah yang dinyatakan dalam satuan ekor per liter air

2.4
pemberokan
kegiatan mempuasakan ikan antara 20 jam - 24 jam sebelum proses pengemasan

2.5
pengemasan
suatu cara atau metode pembungkusan dalam kantong plastik

2.6
pengemasan benih ikan nila hitam pada sarana angkutan darat
suatu kegiatan dalam pengangkutan benih untuk mendapatkan kemasan yang aman bagi benih ikan nila hitam dan keselamatan dalam perjalanan

2.7
penghitungan sintasan
jumlah benih yang hidup dibagi jumlah benih pada saat dikirim dikalikan 100%

2.8
sarana angkutan darat
alat angkut berupa kendaraan angkutan barang

2.9
sintasan pengangkutan
persentase jumlah benih yang hidup setelah sampai lokasi tujuan

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

3 Persyaratan pengemasan

3.1 Bahan

a) kantong plastik jenis *Polyethylene* (PE) dengan ketebalan 0,06 mm - 0,10 mm ukuran 60 cm x 40 cm atau ukuran 50 cm x 85 cm;
b) air: bersih;
c) garam 300 mg per liter air;
d) es batu: kemasan dalam plastik ukuran 3,5 cm x 10 cm setara dengan 200 g - 300 g;
e) oksigen: oksigen murni dalam tabung;
f) karet gelang: jenis karet yang bening elastisitas tinggi.

3.2 Pengemasan benih

Untuk mendapatkan sintasan benih ikan nila minimal sebesar 90 % maka dalam pengemasannya perlu diperhatikan tingkat kepadatan benih, ukuran benih dan waktu tempuh transportasi (Tabel 1).

Tabel 1 - Kepadatan benih nila hitam (ekor/liter air) pada transportasi darat berdasarkan ukuran benih dan lama pengangkutan

Waktu angkut (jam)	Ukuran benih (cm)	Kepadatan benih maksimal (ekor/liter air)
≤ 5	0,6 – 1	2000
	1 – 2	400
	2 – 3	350
	3 – 5	120
	5 – 8	80
5 – 10	0,6 – 1	1200
	1 – 2	300
	2 – 3	150
	3 – 5	100
	5 – 8	45
11 - 15	0,6 – 1	750
	1 – 2	250
	2 – 3	100
	3 – 5	50
	5 – 8	20

4 Prosedur pengemasan

4.1 Pemberokan benih

Benih yang akan dikemas harus melalui pemberokan terlebih dahulu, yaitu:
a) Benih disimpan dalam wadah seperti bak atau hapa di dalam bak yang luasnya disesuaikan dengan kepadatan, dengan aliran air yang mencukupi dan atau diaerasi
b) Selama pemberokan, benih tidak diberikan pakan atau dipuasakan selama 20 jam - 24 jam. Jika terdapat ikan yang sakit dan mati, segera dibuang.

4.2 Pembungkusan

a) kantong plastik diisi dengan air sebanyak 1/3 dari volume kantong;
b) masukkan garam sesuai dosis;

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

c) masukkan benih dengan padat tebar tertentu sesuai persyaratan pada tabel1;
d) masukkan es batu dalam kantong plastik yang telah diisi benih;
e) keluarkan udara dari kantong plastik kemudian diisi dengan oksigen sebanyak 2/3 volume kantong dan diikat dengan karet gelang.

4.3 Pengaturan kemasan dalam alat angkut

a) Kantong plastik diatur dan disusun sedemikian rupa secara horisontal di dalam alat angkut.
b) Setiap susunannya menggunakan alas papan sebagai penyangga.
c) Bagian atasnya diberi penutup dari terpal atau jaring seperti pada Lampiran A.

5 Syarat penandaan

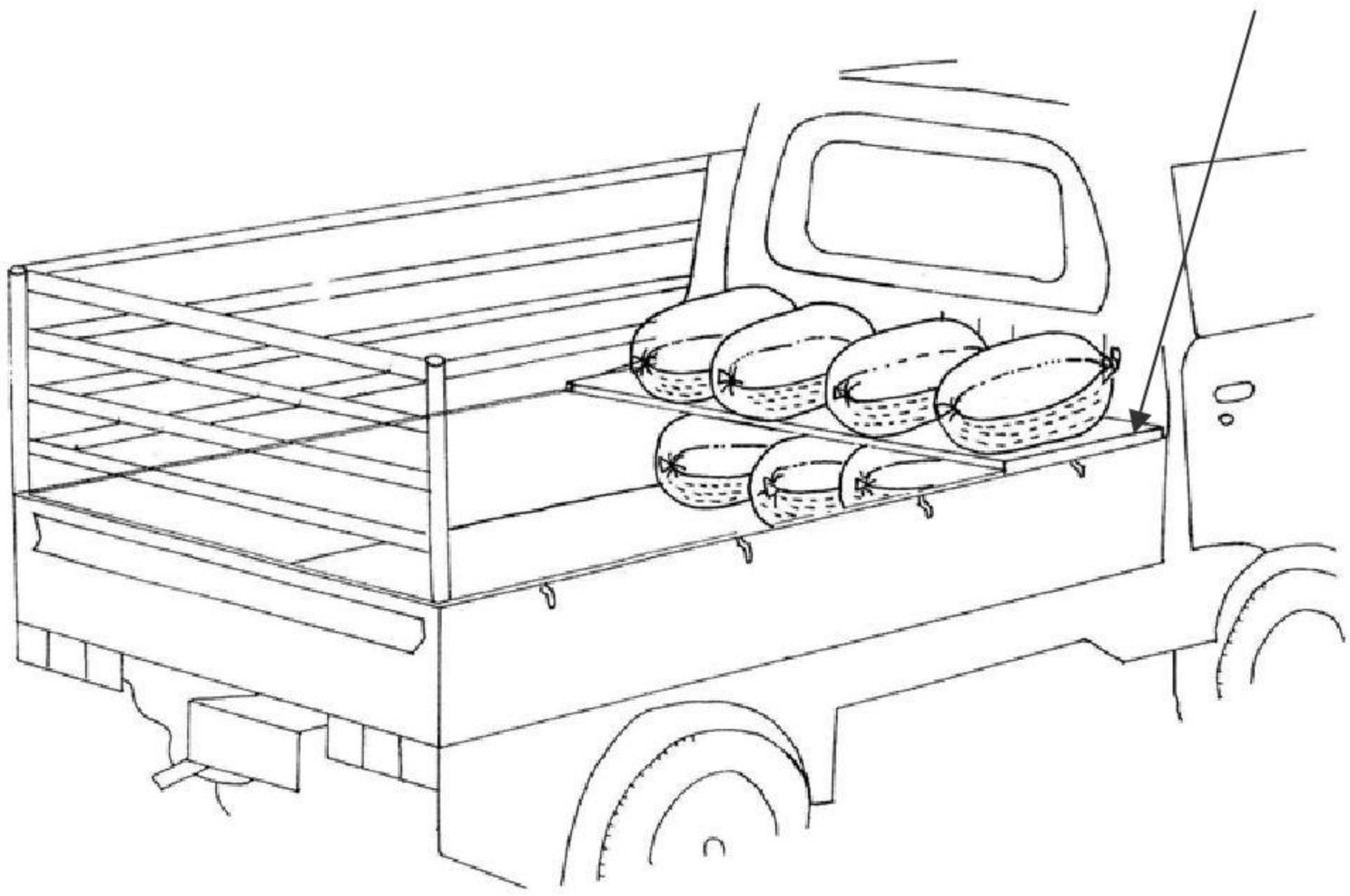
Setiap kemasan harus diberi tanda dengan jelas dan mudah dibaca.

6 Penghitungan sintasan

Setelah benih sampai tujuan, dilakukan penyesuaian terhadap lingkungan yang baru selama 10 menit - 15 menit, lalu dilakukan penghitungan sintasan minimal 90 %.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Lampiran A
(informatif)
Contoh pengaturan kemasan dalam alat angkut



"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Bibliografi

SNI 6140:2009, *Benih ikan nila hitam (Oreochromis niloticus* Bleeker*) kelas benih sebar*.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id